

**BIMBINGAN KONSELING ISLAM PADA WANITA TUNA SUSILA
DALAM MEMILIH CALON SUAMI DI PUTAT JAYA
KECAMATAN SAWAHAN SURABAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Komunikasi Islam (S. Kom. I)**



**PERUSTAKAAN
SUNAN AMPEL SURABAYA**

No. ~~KAS~~ : D.2011/BK/001
D.2011
001
ASSISTENSI :
TANGGAL : BSI

Oleh: BSI

**Ata Zainul Nahari
NIM. B03304020**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**

2011

**GADJAHBELANG
84394075953789**

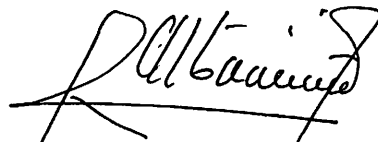
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Ata Zainul Nahari
NIM : B03304020
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Konsentrasi : Konseling Keluarga
Judul skripsi : Bimbingan Konseling Islam pada Wanita Tuna Susila dalam Memilih Calon Suami di Putat Jaya Kecamatan Sawahan Surabaya

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh dosen Pembimbing untuk diujikan.

Surabaya, Juni 2011

Telah disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



Dra. Ragwan AlBaay, M.Fil.I.
NIP. 196306303 199203 2002


PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Ata Zainul Nahari ini telah dipertahankan didepan tim penguji skripsi

Surabaya, 6 Juli 2011

Mengesahkan,
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Dakwah
Dekan,




Dr. Aswadi, M.Ag

Nip. 19600412 199403 1 001

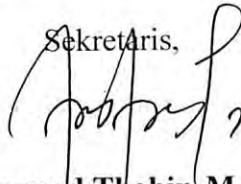
Ketua,



Dra. Ragwan Albaar, M.Fil.I

Nip. 19630303 199203 2 002

Sekretaris,



Mohammad Thohir, M. Pd.I

Nip. 19790517 200901 1 007

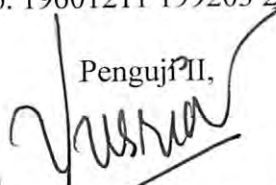
Penguji I,



Dra. Faizah Noer Laela, M. Si

Nip. 19601211 199203 2 001

Penguji II,



Yusria Ningsih, S.Ag, M.Kes

Nip. 19760518 200701 2 022

pada mampu tidaknya seseorang untuk membesarkan dan mendidik generasi yang sholih. Oleh karena itu pernikahan harus didasari dengan agama dan pilihan pasangan hidup yang beragama. Akan tergambar begitu indahnya mahligai rumah tangga masa depan, yang dibangun dengan berpondasikan keimanan, serta dihiasi oleh kecantikan dan kemewahan. Terbayang jelas di pelupuk mata, betapa indahnya surga dunia yang akan mereka lalui berdua bersama anak-anak keturunan mereka mendatang.

Tapi berbeda bila yang memilih adalah seorang wanita yang bekerja sebagai seorang pelacur atau WTS. Akankah pernikahan bisa terbayang bagai surga dunia dan terjalin dengan mawaddah warahmah. Dan yang dipilih adalah dua orang pria yang mempunyai pekerjaan yang mapan, walau secara agama mereka masih kurang akan tetapi, hal itu tidak semudah seperti membalik telapak tangan.

Seperti yang dialami seorang wanita sebut saja namanya Jillia. Jillia saat ini berprofesi sebagai wanita tuna susila (WTS) yang saat ini bekerja di kawasan lokalisasi Jarak yang dekat dengan kompleks pelacuran Dolly.

Walaupun sebagai WTS, dia mempunyai pikiran untuk selalu bekerja sebagai seorang pelacur seumur hidup. Tapi hal itu menunggu saat dia mendapat calon suami yang benar-benar menerima apa adanya dirinya. Alhamdulillah, ternyata Allah SWT. mengabulkan do'anya, namun terselesaikannya satu masalah akan datang masalah

selanjutnya. Jillia saat ini mengalami kebingungan dalam memilih jodoh, karena ada 2 orang lelaki yang menyukai dirinya.

Lelaki pertama sebut saja namanya Riou, dia adalah seorang pegawai lapangan PLN, dan saat ini Riou tinggal dengan Jillia sejak 2 tahun lalu, mereka kos di daerah Putat Jaya. Riou masih mempunyai istri, maka dari itu dia tidak berani menikahi Jillia. Dan hanya mau berstatus kumpul kebo saja.

Sedangkan lelaki kedua adalah Jowy, dia adalah seorang karyawan swasta. Jowy sebenarnya mempunyai seorang istri dan 2 orang anak laki-laki, namun istrinya yang dulu lari dari rumah, terpicat oleh laki-laki Cina. Walaupun gajinya Jowy tidak sebesar Riou, namun Jowy ingin menikahi Jillia secara sah. Jillia tahu Jowy, karena Jowy adalah pelanggan lama Jillia.

Secara logika Jillia ingin memilih Jowy, namun ada beberapa faktor yang membuat Jillia tidak bisa meninggalkan Riou. Selain Jillia masih suka dengan Riou dan sudah cukup lama tinggal dengan Riou, faktor yang lain yaitu Jowy mengalami ketidakpuasan seksual dan saat ini Jillia takut karena dia berstatus seorang WTS.

Berpijak dari masalah di atas maka, dalam hal ini klien perlu bantuan dalam mengatasi masalah tersebut. Untuk itu bimbingan Konseling Islam dalam membantu klien dalam memilih jodoh diharapkan dapat membantu menyelesaikan dan meringankan masalah

Sedangkan dari arah barat lewat jalan Dukuh Kupang. Jalan Jarak merupakan batas sebelah utara Gang Dolly. Jika jalan Tunjungan dianggap sebagai pusat kota Surabaya dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor dalam waktu kurang lebih 10 menit dengan jarak 1,5 kilo meter.

Kelurahan Putat Jaya ini seluas 136 hektar dan dari sekian banyak rukun warga (RW) yang ada didalamnya, 7 rukun warga di antaranya berada dalam Kompleks pelacuran. Gang "Dolly" sendiri meliputi 3 rukun warga. Di antaranya RW 12 Putat Jaya C, RW 6 Kupang Gunung Timur, dan sisanya sebagian RW 10 Putat Jaya Timur. Sedangkan 4 RW lainnya terdapat di lokasi pelacuran Jarak.

Alasan peneliti memilih lokasi dan sasaran penelitian ini didukung dengan tempat tinggal dan tempat bekerja klien berdekatan dengan tempat tinggal peneliti. Dalam penelitian ini peneliti berperan penuh karena konselor dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.

Disamping itu, kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh klien dan informan, karena klien yang datang menemui peneliti untuk meminta bantuan peneliti yang sekaligus menjadi seorang konselor dalam penelitian ini.

Bab II Tinjauan Pustaka : Dalam bab ini akan dibahas kajian teoritik yang berisi tentang pengertian Konseling Islam, pendekatan Konseling Islam, tujuan Konseling Islam, pengertian Wanita Tuna Susila, pengertian memilih jodoh dan langkah-langkah memilih jodoh. Dan Penelitian Terdahulu yang Relevan

Bab III Penyajian Data : Bab ini membahas tentang Deskripsi Umum Objek Penelitian yang meliputi deskripsi tentang lokasi penelitian, konselor, klien serta masalah yang dihadapi klien dan Deskripsi Hasil Penelitian yang meliputi deskripsi proses Bimbingan Konseling Islam Pada Seorang Wanita Tuna Susila Dalam Memilih Calon Suami Di Putat Jaya serta deskripsi hasil Bimbingan Konseling Islam Pada Seorang Wanita Tuna Susila Dalam Memilih Calon Suami Di Putat Jaya

- Bab IV Analisa Data** : Bab ini membahas tentang Analisis Data Proses Bimbingan Konseling Islam Pada Seorang Wanita Tuna Susila Dalam Memilih Calon Suami Di Putat Jaya dan Analisis Data Hasil Bimbingan Konseling Islam Pada Seorang Wanita Tuna Susila Dalam Memilih Calon Suami Di Putat Jaya
- Bab V Kesimpulan** : Bab ini membahas tentang Kesimpulan dan saran.

pria yang selama ini ada dalam kehidupan wanita tersebut, dan wanita tersebut menginginkan untuk memilih salah satunya.

Untuk itu, wanita memerlukan bantuan seorang konselor yang dalam hal penguatan mental dan pemberian motivasi atau gambaran-gambaran dalam memilih calon suami, agar kelak bisa membina keluarga yang sakinah mawaddah warahmah.

Dalam hal ini, peranan agama sangat penting. Bila orang yang menginginkan sebuah pernikahan dan didepannya terdapat dua calon yang menginginkannya maka dia tidak bisa sembarangan dalam memilih dan yang terbaik adalah dengan jalan yang telah ditentukan oleh Al Qur'an dan Al Hadist.

Peranan agama tersebut, diterapkan melalui Konseling Islam yang dilakukan konselor yang ahli dan profesional untuk membantu masalah yang sedang dialami oleh Wanita Tuna Susila dalam memilih calon suami. Konseling ini dapat dilakukan dengan memberikan support, motivasi dan nasehat-nasehat yang didasarkan pada ajaran Islam. Selain itu Konseling Islam juga membantu dan mengajarkan klien untuk bertanggung jawab dan memilih sendiri perilaku atau keadaan yang lebih baik yang bermanfaat untuk dirinya sendiri, sehingga klien bisa menerima kenyataan atas apa yang dialaminya.

Menurut Ahmad Mubarak dalam bukunya "Konseling Agama Teori dan Kasus", Konseling dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Disamping kita meningkatkan kesabaran, kita juga harus memohon atau berdo'a Kepada Allah agar semua usaha kita bisa terkabulkan. Maka untuk penyelesaian masalah dengan bantuan konselor pada proses Konseling yaitu dengan memberikan support, motivasi dan nasehat serta mengarahkan klien kepada perilaku yang tetap memegang konsep agama yaitu dengan meningkatkan keimanan, bersabar, dan berdo'a agar semua usaha yang dilakukan bisa terkabulkan dan dapat menerima kenyataan hidup sebagai cobaan dari Allah.

Jika menginginkan sesuatu, maka hendaklah istikharah dan berdo'a kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala agar memilihkan apa yang terbaik. Terdapat teladan dalam diri Rasulullah sholallahu 'alaihi wassalam, bagaimana beliau beristikharah dan beliau telah menasehatkan hal itu kepada para shahabatnya. Istikharah tidak hanya untuk menikah yang memang memiliki nilai kebaikan, bahkan istikharah bisa untuk semua perkara kebaikan, diantaranya ketika ingin memilih calon pasangan baik suami atau isteri. Apa yang akan diperbuat dan langkah apa yang akan ditempuh, maka sebaiknya minta kepastian melalui shalat istikharah.

dikarenakan orang yang dinikahi adalah pria yang memiliki keturunan priyayi. Padahal masalah klien tidak bermula dari situ saja. Pada waktu klien sebelum menikah dengan pria tersebut, klien pastilah akan berpikir dan dahulu siapa dirinya dan siapa orang yang akan dia nikahi, dan permasalahan bingung atau tidaknya, peneliti tidak menyebutkan dalam hasil penelitiannya. Hal itu membuktikan bahwa kesulitan mantan WTS yang sulit terpecahkan bila dia ingin keluar dari pekerjaannya tidak hanya memiliki satu masalah

Lelaki pertama sebut saja namanya Riou, dia adalah seorang pegawai lapangan PLN, dan saat ini Riou tinggal dengan Jillia sejak 2 tahun lalu, mereka kos di daerah Putat Jaya. Riou masih mempunyai istri, maka dari itu dia tidak berani menikahi Jillia. Dan hanya mau berstatus kumpul kebo atau menikah sirri saja. Tapi pada dasarnya niat Riou cukup baik, dia tidak ingin Jillia menjadi seorang pelacur. Seringkali dia memergoki Jillia sedang bekerja, maka pertengkaranpun tak terelakkan antara Riou dengan Jillia.

Sebagai seorang pria, Riou pun adalah orang yang bertanggung jawab, dia tidak ingin Jillia bekerja, hal itupun sebanding dengan uang belanja yang dia berikan setiap bulan. Bahkan yang mengatur perekonomian mereka adalah Jillia, jadi setiap hari, waktu Riou berangkat bekerja dia selalu mendapat uang saku dari Jillia.

Lelaki kedua adalah Jowy, Jillia tahu Jowy, karena Jowy adalah pelanggan lama Jillia. Dia adalah seorang karyawan swasta. Jowy sebenarnya mempunyai seorang istri dan 2 orang anak laki-laki, namun istrinya yang dulu lari dari rumah, terpicat oleh laki-laki Cina. Menurut pemikiran Jillia yang menyebabkan istrinya Jowy pergi dengan lelaki lain adalah Jowy mengalami penurunan kualitas seksual. Walaupun gajinya Jowy tidak sebesar Riou,

namun Jowy ingin menikahi Jillia secara sah menurut agama maupun negara.

Sebenarnya Jillia lebih memilih Riou, karena dia masih suka dengan Riou dan sudah cukup lama tinggal dengan Riou dan banyak waktu yang mereka lewati baik suka maupun duka. Walaupun terkadang semua itu ditepis oleh perasaan kalau dia ingin membangun rumah tangga yang normal. Tidak dengan sirri ataupun hanya sekedar kumpul kebo saja.

Tetapi secara logika Jillia juga ingin memilih Jowy, hal itu karena Jowy terlihat sungguh-sungguh ingin melamar Jillia dan menceraikan istrinya bila Jillia mau menikah dengannya, baik itu sah secara agama ataupun secara hukum negara. Janji Jowy pun tak sekedar ingin menikahi Jillia saja, dia bahkan akan mengontrakkan rumah buat Jillia dan membukakan sebuah warung makan di daerah Putat Jaya. Hal itu dilakukan agar Jillia mempunyai kesibukan dan tidak bekerja lagi sebagai Wanita Tuna Susila lagi. Sebagai seorang wanita hal tersebut sangat indah bagi Jillia. Sangat jarang sekali, bila seorang wanita tuna susila seperti dia diagung-agungkan oleh pria dengan fasilitas yang sangat lengkap. Seperti halnya Riou dalam tawaran diri Jowy pun juga memiliki kelemahan, hal itu dipengaruhi oleh faktor penurunan kualitas seksual yang dialami oleh Jowy. Jowy mengalami kelainan pada

- Klien** : Satu bulan yang lalu saya ketemu lagi dengan kenalan lama, namanya Jowy. Dan tiba-tiba dia melamar saya secara sah tidak sirri seperti Riou jancuk'an.
- Konselor** : Mbak bingung memilih Jowy atau Riou?
- Klien** : Iya.... (menganggukkan kepala)
- Konselor** : Menurut hati Mbak, mana yang memberi harapan pada masa depan mbak?
- Klien** : Klien terdiam.(seperti melamun arah mata kedepan)
- Konselor** : Saya tahu mbak, memang sudah berapa lama mbak kenal dengan Jowy?
- Klien** : Kalo dengan Jowy, sudah tiga tahunan. Orangnya baik banget. Bahkan sering memberi saya uang. (masih menatap kedepan)
- Konselor** : Bagaimana hubungan mbak dengan keluarga Riou atau Jowy?
- Klien** : (tertunduk) Saya sangat malu sekali bila bertemu dengan anak Jowy, kamu tahu sendirikan saya seperti apa, apalah tanggapan mereka terhadap saya kelak, tapi kalau dengan Riou, wah. (sedikit tersenyum) Bukannya malu, tapi takut sama istrinya, kan suaminya tinggal dengan saya. Bisa kasus nanti kalau istri Riou tahu saya kumpul kebo dengan suaminya
- Konselor** : Jowy sudah mempunyai anak berapa mbak? Terus

meyakinkan klien bahwa Allah SWT tidak akan memberikan cobaan dan ujian melebihi kemampuan hamba-Nya. Sebagaimana yang diungkapkan konselor kepada klien:

Klien : Assalamu'alaikum

Konselor : Wa'alaikum wr. Wb. Lha gitu pake salam.
Bagaimana sudah bisa memilih?

Klien : Belum, tapi terima kasih. Sekarang saya sudah agak tenang. Walau saya belum bisa memutuskan mana yang harus saya pilih.(tersenyum kecil)

Konselor : Sabar ya mbak, semua ini cobaan dari Allah saya yakin mbak bisa memilih. Walaupun sekarang mbak adalah seorang WTS, tapi itu hanya untuk saat ini. Niat mbak untuk berubah itu merupakan suatu hal yang luar biasa. Dan Allah telah menjawab dengan memberi pilihan terhadap mbak. Memang mbak sekarang tinggal di daerah kompleks prostitusi. Itukan bukan berarti mbak harus selamanya menjadi WTS untuk menemani kompleks ini, iya kan. Dan semuanya juga berubah, mbak. Mungkin lima atau sepuluh tahun lagi kompleks ini akan tutup, tetapi waktu kompleks ini tutup, dimana posisi mbak saat itu. Sebagai wanita terhormat atau tetap pada posisi

menambah beban sehingga menyebabkan masalahnya tak akan kunjung selesai.

Sedangkan dalam menangani cara berpikir klien yang menimbulkan kecemasan dan ketakutan dalam diri klien terhadap kehidupannya di masa mendatang, konselor lebih memberi dukungan dan nasehat bahwasannya semua yang ia pikirkan tidak akan berdampak sedemikian rupa jika ia tidak berpikir negatif tentang hidup. Sebagaimana yang diungkapkan konselor pada klien:

Konselor : Dalam hidup, semua tergantung bagaimana mbak bisa menyikapinya dengan baik. Jika mbak memilih sesuatu yang penting, maka hendaklah Mbak istikharah dan berdoa kepada Allah agar memilihkan apa yang terbaik bagi mbak. Apa yang akan diperbuat dan langkah apa yang akan ditempuh, maka sebaiknya minta kepastian melalui shalat istikharah. Meminta pendapat dan pengarahan dari orang yang dikenal kelimuan dan amanahnya, Meminta pendapat dan pengarahan kepada orang lain bukanlah suatu aib atau menjatuhkan harga diri dan martabat, bahkan akan terbuka jalan keluar dan perkara-perkara yang tidak diketahui. Jangan melupakan aspek doa, karena doa merupakan sarana terbaik yang selalu harus

2. Deskripsi Data Tentang Hasil Proses Bimbingan Konseling Islam Pada Seorang Wanita Tuna Susila Dalam Memilih Calon Suami Di Putat Jaya

Setelah mengetahui proses konseling Islam yang dilakukan oleh konselor pada wanita tuna susila dalam memilih calon suami, maka dapat diketahui hasil akhir dari proses konseling Islam. Adapun hasil akhirnya proses konseling Islam yang dilakukan oleh konselor cukup membawa perubahan pada diri klien.

Untuk melihat perubahan pada diri klien dengan langkah pengamatan (observasi) dan wawancara. Adapun perubahan klien sesudah proses konseling Islam Setelah Klien mendapatkan arahan dari konselor, klien telah menunjukkan perubahan perilaku yang lebih baik pada diri klien kurang lebih satu bulan setelah pelaksanaan proses konseling. Gejala-gejala yang dialami klien sudah berkurang dan klien telah memutuskan siapa yang menjadi pasangan hidupnya. Hal itu terbukti ketika klien berpisah dengan Riou, ia mulai sadar dengan jalan hidupnya yang harus memilih. Dan pada bulan November klien telah resmi dinikahi oleh Jowy, dan klien sudah mempunyai semangat dengan cara bekerja secara halal yaitu dengan membuka warung makan dirumahnya.

Untuk mengetahui lebih jelasnya tentang hasil akhir dari pemberian konseling terhadap klien, maka di bawah ini terdapat tabel tentang perubahan perilaku klien:

B. Analisis Data Tentang Hasil Bimbingan Konseling Islam Pada Seorang Wanita Tuna Susila Dalam Memilih Calon Suami Di Putat Jaya

Setelah mengetahui proses konseling Islam yang dilakukan oleh konselor pada wanita tuna susila dalam memilih calon suami, maka dapat diketahui hasil akhir dari proses konseling Islam. Adapun hasil akhirnya proses konseling Islam yang dilakukan oleh konselor cukup membawa perubahan pada diri klien.

Untuk melihat perubahan pada diri klien dengan langkah pengamatan (observasi) dan wawancara. Adapun perubahan klien sesudah proses konseling Islam Setelah Klien mendapatkan arahan dari konselor, klien telah menunjukkan perubahan perilaku yang lebih baik pada diri klien kurang lebih satu bulan setelah pelaksanaan proses konseling. Gejala-gejala yang dialami klien sudah berkurang dan klien telah memutuskan siapa yang menjadi pasangan hidupnya. Hal itu terbukti ketika klien berpisah dengan Riou, ia mulai sadar dengan jalan hidupnya yang harus memilih. Dan pada bulan November klien telah resmi dinikahi oleh Jowy, dan klien sudah mempunyai semangat dengan cara bekerja secara halal yaitu dengan membuka warung makan dirumahnya.

Sebelum kita mengetahui berhasil tidaknya konseling Islam yang dilakukan oleh konselor pada diri klien (Jillia) maka, terlebih dahulu kita lihat tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Analisis Keberhasilan Proses Konseling Islam

No	Sebelum Konseling			Setelah Konseling				
	Kondisi klien	Ya	Tidak	Kadang-kadang	Kondisi klien	Ya	Tidak	Kadang-kadang
01	Cemas	√			Cemas		√	
02	Merasa ketakutan	√			Merasa ketakutan			√
03	Merasa malu	√			Merasa malu		√	
04	Bingung	√			Bingung		√	
05	Tidak semangat	√			Tidak semangat		√	
06	Gangguan tidur	√			Gangguan tidur		√	

Pembuktian dari perubahan sikap dan perilaku klien dijelaskan pada tabel di atas yang dapat dilihat setelah dilaksanakannya konseling Islam pada kondisi awal.

Untuk melihat tingkat keberhasilan dan kegagalan konseling tersebut, peneliti berpedoman pada prosentase perubahan perilaku dengan standart uji sebagai berikut:

- a. > 75% atau 75% sampai dengan 100% (dikategorikan berhasil)
- b. 60% sampai dengan 75% (dikategorikan cukup berhasil)
- c. <60% (dikategorikan kurang berhasil).¹

Ada 6 gejala sebelum proses konseling Islam yang dilaksanakan akan dianalisis berdasarkan tabel di atas dengan

¹ Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rasdakarya, 2005)

